

Daily Research

13 Desember 2021

Statistics 10 Desember 2021

IHSG	6652	+8.99	+0.14%
DOW 30	35070	+216.30	+0.60%
S&P 500	4712	+44.57	+0.95%
Nasdaq	15630	+113.2	+0.73%
DAX	15623	-15.95	-0.10%
FTSE 100	7291	-29.48	-0.40%
CAC 40	6991	-16.55	-0.24%
Nikkei	28437	-287.70	-1.00%
HSI	23995	-259.14	-1.07%
Shanghai	3666	-6.69	-0.18%
KOSPI	3010	-19.34	-0.64%
Gold	1783	+6.50	+0.37%
Timah	39310	-190.00	-0.48%
Nikel	19832	-42.50	-0.21%
WTI Oil	71.95	+1.01	+1.42%
LQF22	163.25	+5.05	+3.19%
LQG22	157.55	+4.80	+3.14%
FCPOC1	5242	-50.00	-0.94%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

TOWR; 15 Desember 2021; IDR 6
BFIN; 16 Desember 2021; IDR 7

RIGHT ISSUE (Hari Pelaksanaan)

-

STOCKSPLIT (Hari Pelaksanaan)

-

RUPS (Hari Pelaksanaan)

13 Desember 2021 :
14 Desember 2021 :
15 Desember 2021 : SIDO, DEAL
16 Desember 2021 : MTDL
17 Desember 2021: WSBP, MPRO, BNGA, BCIC.

TENDER OFFER (Hari Pelaksanaan)

RANC; IDR 2550; 16/11-15/12 2021
MBSS; IDR 660; 30/11-15/12 2021
RMBA; IDR 1000; 1/12-31/12 2021
PANI; IDR 165; 1/12-30/12 2021
SUPR; IDR 15640; 2/12-31/12 2021
DGIK; IDR 80; 9/12-14/01 2022

ECONOMICS CALENDAR

Senin 13 Desember 2021
Penjualan sepeda motor Indonesia

Selasa 14 Desember 2021
Cadangan Devisa Indonesia

Rabu 15 Desember 2021
Lowongan pekerjaan US

Kamis 16 Desember 2021
Klaim Pengangguran US

Jumat 17 Desember 2021
IHK inti US

Profindo Research 13 Desember 2021

Indeks utama Wall Street ditutup menguat pada hari Jumat (10/12), bergerak menguat dimana S&P500 ditutup pada all time high terdorong oleh pergerakan saham teknologi. Market bergerak menguat setelah hasil CPI yang sesuai dengan consensus.

Dow30 +0.60%, S&P 500 +0.95%, Nasdaq +0.73%.

Bursa Eropa melemah pada perdagangan Jumat (10/12), di tengah pantauan pemodal atas perkembangan terbaru virus Covid-19 varian Omicron dan rilis data inflasi US.

DAX -0.10%, FTSE100 -0.40%, CAC40 -0.24%

Mayoritas bursa Asia ditutup terkoreksi pada perdagangan Jumat (10/12) akhir pekan ini, karena kekhawatiran baru tentang virus corona (Covid-19) varian Omicron kembali membebani optimisme dan investor juga cenderung *wait and see* jelang rilis data inflasi Amerika Serikat (AS) pada November 2021.

Nikkei -1.00%, HSI -1.07%, Shanghai -0.18%, Kospi -0.64%

Harga emas bergerak menguat pada Jumat (10/12) setelah rilis inflasi US yang meningkat tertinggi selama 4 dekade. Harga minyak WTI bergerak menguat setelah rilis inflasi yang sesuai dengan consensus.

Gold +0.37%, WTI Oil +1.42%

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Jumat 10 Desember 2021 ditutup pada 6652 atau menguat 0.14%. IHSG bergerak menguat diakhir perdagangan setelah bergerak relative flat ditengah aksi jual asing. RSI bergerak positif dan MACD bergerak pada area oversold. Transaksi IHSG sebesar 13.144 Trilyun, Sektor *idxfinance* dan *idxbasic* menjadi sektor pengangkat IHSG. Asing *netsell* 927.14 Milyar. Pada perdagangan Senin 13 Desember IHSG berpotensi bergerak menguat melanjutkan penguatan menguji 6691. Saham saham yang dapat diperhatikan **BBCA, ESSA, IRR, MPPA, MIKA, FREN.**

PER & PBV EMITEN

	Mar-Cap	PE	PBV
AGRI			
AALI	18.8 T	23.10	1.00
LSIP	8.3 T	12.79	0.90
DSNG	5.6 T	12.18	0.92
SSMS	8.7 T	15.20	1.80
OTO			
ASII	222.7 T	13.65	1.43
IMAS	3.8 T	-5.40	0.35
GJTL	2.5 T	7.78	0.36
AUTO	4.9 T	2243.45	0.48
BANKING			
BBCA	862.9 T	30.72	4.67
BBRI	577.7 T	26.43	2.45
BMRI	286.8 T	16.62	1.52
BNNI	100.1 T	30.38	0.91
BBTN	15.0 T	9.81	0.75
BJBR	13.4 T	8.19	1.12
ARTO	209.2 T	-808.24	23.26
CEMENT			
INTP	38.7 T	20.28	1.74
SMGR	48.6 T	17.21	1.42
SMBR	6.6 T	682.70	1.92
CIGAR			
GGRM	62.6 T	8.06	1.1
WIIM	1.0 T	6.05	0.9
HMSP	119.8 T	13.83	4.0
CONSTRUCTION			
PTPP	6.8 T	55.38	0.6
WSKT	11.3 T	-1.75	1.5
WIKA	10.9 T	62.29	0.8
ADHI	3.4 T	157.42	0.6
ACST	1.6 T	-0.47	5.9
CONSUMER			
INDF	55.8 T	8.50	1.3
ICBP	97.4 T	14.74	3.3
MYOR	52.8 T	25.61	4.8
UNVR	150.7 T	20.56	30.5
SIDO	23.1 T	24.73	7.2
RITEL			
MAPI	12.9 T	-22.55	2.4
ERAA	9.6 T	15.33	1.8
RALS	4.4 T	-33.49	1.2
ACES	21.7 T	29.40	4.2
LPPF	7.4 T	-8.16	12.7
PROPERTY			
APLN	3.0 T	-22.40	0.3
ASRI	3.3 T	-3.37	0.4
BSDE	20.9 T	71.18	0.7
CTRA	17.3 T	13.33	1.1
LPKR	10.8 T	-1.22	0.6
PWON	23.3 T	25.27	1.6
SMRA	13.9 T	68.30	1.8
TELCO			
TLKM	365.5 T	17.43	3.6
ISAT	36.1 T	-47.58	3.0
EXCL	32.4 T	86.10	1.7
TBIG	64.0 T	61.78	7.4
TOWR	66.0 T	23.08	6.5
MINING			
ADRO	56.3 T	28.60	1.1
PTBA	30.9 T	12.75	1.8
ANTM	55.0 T	46.42	2.9
TINS	11.2 T	-32.03	2.3
HRUM	23.5 T	25.77	4.5
INDY	9.9 T	-5.95	1.0
ITMG	22.8 T	40.46	1.9
TECH			
BUKA	88.6 T	-68.13	58.2
EMTK	104.3 T	45.58	9.0
DCII	109.2 T	597.43	151.7

News Update

PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR) terus berupaya untuk memperkuat bisnis eksisting dan juga bisnis yang baru dirintis, seperti elektrifikasi dan energi baru terbarukan. Guna melancarkan rencana pengembangan bisnisnya, BNBR sudah menyiapkan belanja modal sebesar Rp 500 miliar untuk tahun depan. Anindya Novyan Bakrie, Direktur Utama PT Bakrie & Brothers Tbk mengatakan, belanja modal akan digunakan untuk menjalankan pengembangan bisnis ke depan. **(Kontan)**

PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) mendukung upaya pemerintah yang menargetkan produksi massal baterai kendaraan listrik atau electric vehicle (EV) pada 2025. Antam mendukung Indonesia menjadi produsen utama baterai, karena di negeri ini terdapat cadangan nikel yang sangat besar dan berkualitas. Pengamat Hukum Energi dan Pertambangan Universitas Tarumanegara Ahmad Redi mengapresiasi dukungan Antam tersebut. Menurutnya, dukungan itu sangat penting dalam menyukseskan program produksi massal EV yang dicanangkan pemerintah dalam lima tahun ke depan ini. **(Kontan)**

PT Phapros Tbk (PEHA) dan PT ASDP Indonesia Ferry menandatangani nota kesepahaman dalam rangka meningkatkan sinergi antara BUMN serta membuka peluang yang lebih luas dalam upaya menyehatkan bangsa. Direktur Pemasaran Phapros Tri Andayani mengatakan, sebagai salah satu perusahaan farmasi nasional, terus gencar melakukan ekspansi meski masih di tengah pandemi Covid-19. Salah satu ekspansi yang dilakukan adalah dengan melakukan penandatanganan nota kesepahaman (MoU) dengan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero). **(Kontan)**

PT Bukit Asam Tbk (PTBA) merealisasikan produksi 28 juta ton batubara sejak awal tahun hingga November 2021. Sementara, penjualan emiten pertambangan pelat merah itu telah mencapai 25,8 juta ton batubara. Adapun sejak awal tahun hingga November 2021, PTBA telah membukukan pendapatan usaha hingga Rp 26,2 triliun. Sementara, laba bersihnya tercatat Rp 7 triliun. Asal tahu saja, capaian ini diklaim menjadi yang tertinggi sejak PTBA berdiri. **(Kontan)**

PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA) menargetkan bisa meraih laba lagi pada tahun depan. SSIA pun membidik pertumbuhan pendapatan 30-50% agar kembali meraih laba bersih pada 2022. VP Head of Investor Relations Surya Semesta Internusa Erlin Budiman menyampaikan, SSIA melihat adanya tren pertumbuhan kinerja untuk tiga segmen bisnis utamanya. *Pertama*, dari segmen konstruksi yang dijalankan oleh Nusa Raya Cipta (NRCA), telah terlihat peningkatan kontrak baru yang signifikan. SSIA memproyeksikan lini konstruksi ini bisa menumbuhkan pendapatan sekitar 25% pada 2022. **(kontan)**

Profindo Technical Analysis 13 Desember 2021

PT Bank Central Asia TBK (BBCA)



Pada perdagangan Jumat 10 Desember 2021 ditutup pada 7375, atau menguat 1.02% Secara teknikal BBCA berhasil rebound dari support, Berpotensi menguat menguji 7600.

Buy 7300-7350
Target Price 7600
Stoploss < 7200

PT Smartfren Telecom TBK (FREN)



Pada perdagangan Jumat 10 Desember 2021 ditutup pada 93 atau menguat 8.14%. Secara teknikal FREN berhasil rebound dari support dan membentuk full candle, berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 100.

Buy 92-93
Target Price 100
Stoploss < 90

PT Matahari Putra Prima TBK (MPPA)



Pada perdagangan Jumat 10 Desember 2021 ditutup pada 515, menguat 4.67%. Secara teknikal MPPA berhasil rebound dari support 500, Berpotensi melanjutkan penguatan menguji 540.

Buy 515
Target Price 540
Stoploss < 500

**PT Itama Ranoraya TBK
 (IRRA)**



Pada perdagangan Jumat 10 Desember 2021 ditutup pada 2030, atau melemah 0.98%. Secara teknikal IRRA sedang sideways pada range 2000-2140.

**Buy 2000-2020
 Target Price 2130
 Stoploss < 1970**

**PT Surya Esa Perkasa TBK
 (ESSA)**



Pada perdagangan Jumat 10 Desember 2021 ditutup pada 394, menguat 4.79%. Secara teknikal ESSA berhasil menembus resisten 390, Berpotensi melanjutkan penguatan menuju 416.

**Buy >390
 Target Price 416
 Stoploss < 380**

**PT Mitra Keluarga Karyasehat TBK
 (MIKA)**



Pada perdagangan Jumat 10 Desember 2021 ditutup pada 2420, ditutup stagnan. MIKA berada pada area resisten, berpotensi terjadi profit taking.

**SELL ON STRENGTH
 Target Price 2450**

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi
(Technical Analyst)
abraham.prasetya@profindo.com
Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom& OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : ProclikProfindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).